

PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, DEPOSITO, DAN KREDIT TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI DENPASAR

Lailatul Mukarromah¹
Ida Bagus Badjra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail : laila.mukarromah@rocketmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang berperan untuk menenghimpun dan menyalurkan dana. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Beberapa faktor perlu diperhatikan untuk dapat mencapai pertumbuhan profitabilitas yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Variabel pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Kata Kunci : *pertumbuhantabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan kredit, profitabilitas*

ABSTRACT

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) is a bank whose role is to collecting and distributing funds. The ability of the company making a profit is called profitability. Several factors need to be considered in order to achieve high profitability growth. The purpose of this study is to determine the significance of the effect of the growth of savings, deposits, and credit to the growth of profitability. The result of analysis showed that variable of savings and deposit growth is partially positive effect and not significant on the growth of profitability. Variable of credit growth is partially positive and significant effect on the growth of profitability.

Keyword : *saving growth, deposit growth, credit growth, profitability*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat, muncul berbagai macam lembaga keuangan. Bank dalam perekonomian merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting bagi suatu negara. Menurut Soumadi and Bassam (2012), “bank memainkan peranan sentral dalam proses penciptaan uang

dansistem pembayaran”. Shamsuddoha (2012), mengatakan bank adalah perantara keuangan yang memobilisasi dana dari unit ekonomi surplus dan mengalokasikan dana tersebut untuk unit ekonomi defisit. “Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar dan memindahkan uang, serta memberikan jasa dan pelayanan kepada nasabah” (Irawan, 2013).

Perbankan berdasarkan fungsinya, dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). “Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Komponen yang berperan penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) salah satunya adalah BPR. Prinsip kerja BPR yang mengandalkan kecepatan dan kemudahan namun tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) menjadikan BPR memiliki daya tarik lebih bagi para pelaku usaha. Menurut Sudirman (2013:15), “kegiatan usaha yang diperkenankan untuk BPR hanya meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, menyalurkan dana dalam bentuk kredit, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan

ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, dan menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau tabungan pada bank lain”.

Salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan menyalurkan kredit. “Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati” (Prawira, 2014). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bank memberikan bantuan modal kerja yang diberikan melalui penyaluran kredit. Saat menyalurkan kredit bank akan memperoleh pendapatn yang berasal dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit (Sudirman, 2013:12). Setiap pemberian kredit bank harus melihat kelayakan calon debitur sesuai dengan prinsip perkreditan atau konsep 5C, antara lain: *character, capacity, capital, condition of economic* dan *collateral*.

Salah satu sumber pendapatan utama suatu bank yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja perbankan adalah kredit. “Kredit yang disalurkan bank dapat menunjukkan kemampuan suatu bank dalam peranannya sebagai lembaga perantara keuangan” (Basurto, 2006). “Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan” (Pradnyawati, 2012). Sehrish Gul *et al.* (2011), dalam penelitiannya menyimpulkan kredit sebagai faktor ekonomi mikro yang berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Cahyani (2013), “mengungkapkan bahwa variabel pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas”. Arta(2014), “menemukan hasil yang berbeda yaitu variabel pertumbuhan kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas”.

Selain menyalurkan kredit, BPR juga menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan merupakan simpanan dimana penyetorannya dilakukan sekaligus, namun untuk penarikannya dibatasi oleh pihak bank. “Pertumbuhan tabungan menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan” (Pradnyawati, 2012). Antara., dkk (2014) dan Haron (2004), “menyatakan bahwa variabel tabungan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilita”. Berbeda dengan Premani (2014), “mendapatkan hasil bahwa variabel tabungan secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas”.

Deposito merupakan simpanan bank yang penyetorannya dilakukan sekaligus dengan bunga tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. “Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut” (Dietrich *and* Wanzenried, 2010). “Pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan” (Pradnyawati, 2012). “Peningkatan pertumbuhan depositopada

perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai” (Awdeh, 2005).

Alper *and* Adem (2011), mengatakan salah satu sumber pendanaan bank adalah deposito. Tingginya jumlah deposito yang disalurkan, maka akan mempengaruhi margin bunga dan laba. Sehingga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serupa dengan penelitian Ayu (2008) dan Dawood (2014), menyatakan deposito berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Javaid (2011), menemukan hasil serupa bahwa deposito berpengaruh positif terhadap ROA. Berbeda dengan Damayanti dan Savitri (2012), “menyatakan bahwa variabel pertumbuhan deposito tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas”. Akbas (2012), menemukan hasil yang sama bahwa deposito berpengaruh negatif terhadap ROA.

Seung Jung Lee *and* Jonathan (2010), “mengungkapkan profitabilitas suatu lembaga keuangan bank mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional lembaga keuangan tersebut”. “Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh atau menghasilkan laba yang dapat dihitung dengan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset bank” (Riyadi, 2006:155). Vong *and* Chan (2006), “mengatakan ROA merupakan laba bersih yang dibagi dengan total asset yang mencerminkan seberapa baik manajemen sumber daya bank dalam mengelola aset yang dimiliki bank”. Menurut Sastrawan., dkk (2014), pertumbuhan profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat-tingkat kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba dalam periode tertentu. Naceur (2003), mengatakan salah satu alat ukur untuk melihat kinerja keuangan bank adalah melalui ROA. ROA digunakan karena merupakan indikator fungsional profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

H₂: Pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

H₃: Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan, penelitian asosiatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar. Jenis data dalam penelitian, data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar periode 2011-2013. Obyek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan profitabilitas PT BPR Partakencana

Tohpati periode 2011-2013 yang dilihat dari pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit.

Metode pengumpulan menggunakan metode observasi *non-participant*. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* residual sebesar 0,634 dan nilai signifikansi 0,817. Nilai tersebut menunjukkan secara statistik nilai *Asymp.sig (2-tailed)* = 0,817 > 5 persen atau signifikan, ini berarti data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson (DW-test)* diperoleh 2,055. Nilai tersebut berada diantara d_U dan $4 - d_U$ atau $1,75 < 2,055 < 2,25$. Ini berarti model regresi layak digunakan untuk memprediksi karena berada pada daerah bebas autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar = 0,813 atau 81,3 persen, pertumbuhan deposito = 0,733 atau 73,3 persen, dan pertumbuhan kredit = 0,845 atau 84,5 persen. Nilai VIF untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar 1,231; pertumbuhan deposito

= 1,364; dan pertumbuhan kredit = 1,184. Dimana nilai *tolerance* variabel bebas > 10 persen dan nilai VIF variabel bebas < 10, maka model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga layak untuk memprediksi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas mendapatkan hasil bahwa nilai *p value* atau nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar 0,871; pertumbuhan deposito = 0,769 dan pertumbuhan kredit = 0,593 > 5 persen, maka model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,115	9,062		-1,447	0,191
Δ Tabungan	0,494	0,455	0,177	1,086	0,313
Δ Deposito	0,626	0,548	0,196	1,142	0,291
Δ Kredit	2,119	0,449	0,755	4,717	0,002
R ²	= 0,848				
Adjusted R ²	= 0,783				
F _{hitung}	= 13,053				
Sig. F _{hitung}	= 0,003				

Sumber data: *data diolah*, 2014

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 13,115 + 0,494 X_1 + 0,626 X_2 + 2,119 X_3$$

Uji Kelayakan Model (F-test)

Perhitungan regresi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,053 dengan nilai signifikansi $0,003 < 5$ persen maka, model regresi linear berganda layak digunakan sebagai alat analisis.

Uji Parsial (t-test)

Tabel 2
Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

No.	Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
1	Pert. Tabungan (X_1)	1,086	2,365	0,313	Tidak Signifikan
2	Pert. Deposito (X_2)	1,142	2,365	0,291	Tidak Signifikan
3	Pert. Kredit (X_3)	4,717	2,365	0,002	Signifikan

Sumber data: *data diolah, 2014*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pertumbuhan tabungan (X_1) terhadap pertumbuhan profitabilitas (Y)

Nilai signifikansi pertumbuhan tabungan (X_1) sebesar $0,313 > 5$ persen. Selain itu $t_{hitung} = 1,086 < t_{tabel} = 2,365$ maka H_1 ditolak, yang berarti pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

2. Pertumbuhan deposito (X_2) terhadap pertumbuhan profitabilitas (Y)

Nilai signifikansi pertumbuhan deposito (X_2) sebesar $0,291 > 5$ persen. Selain itu $t_{hitung} = 1,142 < t_{tabel} = 2,365$ maka H_1 ditolak, yang berarti pertumbuhan

deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

3. Pertumbuhan kredit (X_3) terhadap pertumbuhan profitabilitas (Y)

Nilai signifikansi pertumbuhan kredit (X_3) sebesar $0,002 < 5$ persen. Selain itu $t_{hitung} = 4,717 > t_{tabel} = 2,356$ maka H_1 diterima, yang berarti pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan BPR. BPR memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan, dimana keuntungan pendapatan tersebut dihasilkan dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2012), “menyatakan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena sumber dana dapat menentukan kelancaran operasi perusahaan. Apabila dikelola secara optimal akan dapat menghasilkan laba yang diharapkan oleh perusahaan”. Cahyani (2013), “menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan berlawanan dengan pertumbuhan profitabilitas karena biaya bunga yang harus dibayarkan oleh pihak BPR semakin besar dan biaya operasional yang harus dikeluarkan juga semakin besar”.

Pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Ini dapat disebabkan karena BPR kurang optimal dalam memanfaatkan dana yang dihimpun. Peningkatan jumlah deposito yang dihimpun akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas. Sejalan dengan Kurniawan (2012), “yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA”.

“Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan” (Pradnyawati, 2012). Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Ini berarti semakin tinggi kredit yang disalurkan BPR maka akan meningkatkan profitabilitas dan pendapatan yang diperoleh BPR, sehingga mampu menutupi biaya bunga tabungan dan deposito nasabah serta dapat membiayai operasional bank. Athanasoglou *et al.* (2008), “mengatakan bahwa apabila pemberian kredit dikelola dengan baik, maka intensitas kredit dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank”. Sesuai dengan Cahyani (2013), “menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas pada PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar tahun 2011-2013.
2. Pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas pada PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar tahun 2011-2013.
3. Pertumbuhan kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas pada PT BPR Partakencana Tohpati tahun 2011-2013.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah bagi pihak manajemen BPR sebaiknya memanfaatkan dana yang dihimpun untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan dapat mengelola pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Saat menyalurkan kredit BPR diharapkan lebih teliti dalam menyalurkan kreditnya sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan analisa pada calon debitur kredit dan dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.

REFERENSI

- Akbas, Halil Emre. 2012. Determinants Of Bank Profitability: An Investigation On Turkish Banking Sector. *Yildiz Teknik Universitesi, Iktisadiye Bilimler Fakultesi, Ogretim Gorevlisi*, 10 (37), pp: 103-110.
- Alper, Deger And Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 2 (2), pp: 139-152.
- Antara, I Gede Agus, Wayan Bagia, dan Wayan Cipta. 2014. Pengaruh Tabungan Dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Manajemen*.
- Arta, I Wayan Joni. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.
- Athanasoglou, P.P. Brissimis S.N. And Delis, M.D. 2008. Bank Specific, Industry Specific, And Macroeconomic Determinants Of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions, & Money*, 18 (2), pp: 121-136.
- Awdeh, Ali. 2005. Domestic Bank And Foreign Bank Probability: Difference And Their Determinants. *Journal Of Banking And Finance*.
- Ayu, Dewi Gusti. 2008. Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA) Pada Bank Umum. *Artikel Program Studi Manajemen Perbankan, Universitas Gunadarma*.
- Basurto, Miguel A. Segoviano, Charles Goodhart And Boris Hofmann. 2006. Credit Growth And Assets Prices. *International Monetary Fund*. WP/06/233.
- Cahyani, Ni Putu Diana Prapita. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. h:1050-1065.
- Damayanti, Pupik dan Dhian Andanarini Minar Savitri. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran (*Size*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pertumbuhan Deposito, *Loan To Deposit Rasio* (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* Di Indonesia Tahun 2005 – 2009 (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen dan Ilmu Akuntansi Terapan*. 3(2). h:45-54.

- Dawood, Usman. 2014. Factors Impacting Of Commercial Banks In Pakistan For The Period Of (2009-2012). International Journal Of Scientific And Research Publication.
- Dietrich, Andreas And Wanzenried, Gabrielle. 2010. Determinants Of Bank Profitability Before And During The Crisis: Evidence From Switzerland. <http://ssrn.com/abstract=1370245>.
- Haron, Sudin. 2004. Determinants Of Islamic Bank Profitability. *Global Journal of Finance and Economic*. 1(1).
- Herli, Ali Suyanto. 2013. *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi
- Javaid, Saira Jamil Anwar, Khalid Zaman And Abdul Gafoor. 2011. Determinants of Bank Profitability In Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Science*, 2 (1).
- Kurniawan, Rizal. 2012. Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Kredit Terhadap ROA (Survei Pada PT. BPR Pola Dana Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*.
- Pradnyawati, Gusti Agung Ayu. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, Dan Jumlah Nasabah Pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar. *Skripsi Sarjana Ekonomi Pada Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Prawira, I Wayan Adi Bayu. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit Dan Rasio BOPO Pada Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Periode 2006-2010. *Jurnal Manajemen*. h:1-19.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sastrawan, Gede Putra, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Manajemen*. 02.
- Seung, Jung Lee And Jonathan D. 2010. Profit And Balance Sheet Developments At U.S. Commercial Banks In 2009. Faderal Reserve Bulletin May 2010.
- Shamsuddoha, Mohammad. 2012. Propensity And Growth Pattern Of Bank Credit In Bangladesh. <http://ssrn.com/abstract=1302275>.

Soumadi, Mustafa M. And Bassam Fathi Aldaibat. 2012. Growth Strategy And Bank Profitability: Case Of Housing Bank For Trade And Finance. *Europe an Scientific Journal*. 18(22), pp: 210-234.

Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Denpasar: Kencana.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Jakarta.